

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH DAN GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Raden Fatah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya bernama Fakultas Dakwah. Keberadaan Fakultas Dakwah sendiri tidak terlepas dari Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Ushuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja, yaitu jurusan Perbandingan Agama, ditambah satu jurusan yaitu Dakwah.¹

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan fakultas di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang untuk menambah berbagai disiplin ilmu sebagai pelengkap keilmuan yang berhubungan dengan agama Islam, sehubungan dengan hal tersebut menjelang tahun akademik 1995/1996 Fakultas Ushuluddin jurusan Dakwah membentuk program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).²

Sebagai langkah awal untuk pendirian Fakultas Dakwah, maka dilaksanakanlah rapat senat Fakultas Ushuluddin pada tanggal 23 Februari 1995. Dari hasil rapat tersebut ditetapkan Tim Persiapan Pendirian Fakultas Dakwah dengan SK Dekan Nomor : IN/4/III.2/PP.07.660/1995 Tanggal 16 Februari 1995 dengan personil sebagai berikut: Ketua Drs. Komaruddin Sahar, Sekretaris Drs. Taufik Yusuf,

¹ <http://dakkom.radenfatah.ac.id/> *Sejarah fakultas dakwah dan komunikasi*. Diakses pada tanggal 19 september 2018 pukul 14.32 wib

² *Ibid.*

Anggota Drs. H.M. Yamin Maris, Drs. H. Abdullah Yahya, Drs. Thohlon Abdul Rauf, Drs. Saifullah Rasyid, MA, Drs. Turmudzi DS.³

Selanjutnya pada tanggal 10 Agustus 1995 Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang kembali mengadakan sidang senat dengan hasil keputusan bahwa: pada tahun akademik 1995/1996 mahasiswa yang akan mendaftar jurusan dakwah adalah sebagai mahasiswa program studi KPI dan BPI. Mahasiswa inilah yang merupakan cikal bakal mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang.⁴

Upaya untuk mendirikan Fakultas Dakwah selanjutnya yaitu dengan membentuk pengelola program sebagai berikut: Ketua pengelola Drs. Komaruddin Sahar, Sekretaris Drs. H.M. Kamil Kamal, Anggota Drs. H. Thohlon Abdul Rauf, Drs. Basyaruddin Hamdan, Drs. Asmawi.⁵

Sebagai usaha untuk mempercayai proses pendirian Fakultas Dakwah dan Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang, dibentuklah Tim gabungan pendirian Fakultas Dakwah dan Adab, dengan SK Rektor Nomor: XXXIII tahun 1995. Personelnya sebagai berikut :

Ketua : Drs. H.M. Yamin Maris

Sekretaris : Drs. H. Saifullah Rasyid, MA

Anggota : 1. Drs. H. Ali Ahmad Zen

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*

2. Drs. Komaruddin Sahar

3. DR. J. Suyuthi Pulungan, MA

Dalam pertemuan tim gabungan tersebut dengan Rektor IAIN Raden Fatah Drs. Moh. Said, MA disepakati bahwa kedua Fakultas yang akan didirikan itu hendaklah mempersiapkan mahasiswa-mahasiswanya dan menyusun proposal untuk dikirim ke Menteri Agama RI guna merealisasikannya.⁶

Langkah berikutnya tim menyebarkan angket ke pesantren-pesantren serta MAN/Mas yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Disamping itu dilaksanakan juga studi banding ke UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Sunan Gunung Jati Bandung serta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 1-9 Desember 1995. Dari Fakultas Dakwah diwakili oleh Drs. Komaruddin Sahar dan Drs. H. M. Kamil Kamal. Kesemuanya dilakukan dalam rangka studi kelayakan berdirinya Fakultas Dakwah.

Berdasarkan hasil angket dan studi banding yang telah dilaksanakan tersebut, maka dibuatlah proposal dan kemudian diajukan kepada Menteri Agama RI. Di samping itu, Rektor IAIN Raden Fatah telah mengeluarkan SK No. B/II-i/UP/212/1997 tentang Struktur Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, yakni sebagai berikut:

Ketua : Dr. Aflatun Muchtar, MA

Wakil Ketua : Drs. Komaruddin Sahar

⁶ *Ibid.*

Wakil Ketua : Drs. H. M. Kamil Kamal

Anggota : 1. Mirwan Fasta, S.Ag

2. Ahmad Darmawan

Pada tahun akademik 1997/1998 Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah mulai mempersiapkan jadwal kuliah. Di samping itu dosen-dosen Fakultas Ushuluddin mengadakan konsolidasi dengan para mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah angkatan 1995/1996 dan 1996/1997 dengan membagi dua jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).⁷

Pada tanggal 27 Februari 1998 dengan SK Menteri Agama RI No. 103 Tahun 1998 berdirilah Fakultas Dakwah di IAIN raden Fatah Palembang dan baru diresmikan oleh Rektor IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Juli 1998.

Berdasarkan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP.07.6/140/1998 Tanggal 14 Mei 1998, ditetapkanlah pelaksanaan harian tugas Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah dan pembantu-pembantunya yaitu:

Dekan : Dr. Aflatun Muchtar, MA,

Pembantu Dekan I : Drs. H.M. Kamil Kamal,

Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M. Nur,

⁷ *Ibid*,

Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar.

Sedangkan pengangkatan staff jurusan ditetapkan dengan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP.06.6/145/1998 sebagai berikut: Ketua Jurusan KPI Drs. M. Amin, Sekretaris Jurusan KPI Dra. Hamidah, M.Ag, Ketua Jurusan BPI Drs. Musrin HM, Sekretaris Jurusan BPI Dra. Eni Murdiati.

Akan tetapi hal seperti ini tidak berlangsung lama karena Dr. Aflatun Muchtar, MA yang menjadi Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, terpilih sebagai Pembantu Rektor IAIN Raden Fatah Bidang kemahasiswaan. Oleh karena itu sebagai pelaksana tugas harian dekan ditunjuk Drs. H.M. Kamil Kamal.⁸

Dengan keluarnya SK Menteri Agama RI tentang Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Dakwah, maka secara definitif terhitung mulai tanggal 4 Oktober 2000 kepemimpinan Fakultas Dakwah sebagai berikut:

Dekan : Drs. H.M Kamil Kamal

Pembantu Dekan I : Drs. Amin S.

Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M. Nur

Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar

Karena Drs. Amin S. terpilih sebagai pembantu Dekan I Fakultas Dakwah dan Dra. Hamidah, M.Ag mengikuti pendidikan Program S3 di UIN Syarif Hidayatullah

⁸ *Ibid.*

Jakarta, maka posisi Kajur dan Sekjur KPI tidak terisi. Untuk mengatasi hal ini, Drs. M. Amin S merangkap jabatan, sebagai PD I dan Kajur KPI dan Sekjur dipilihlah Dra. Hj. Choiriyah. Berikutnya setelah Dra. Hamidah, M.Ag kembali, maka diusulkan untuk menjadi Kajur KPI menggantikan posisi Drs. M. Amin S sehingga struktur jurusannya sebagai berikut: Ketua Jurusan BPI Drs. M. Musrin HM, Sekretaris Jurusan BPI Dra. Eni Murdiati, Ketua Jurusan KPI DR. Hamidah, M.Ag, Sekretaris Jurusan KPI Dra. Hj. Choiriyah.⁹

Dengan selesainya masa tugas Drs. H.M. Kamil Kamal sebagai Dekan Fakultas Dakwah, maka berdasarkan SK Rektor, terhitung mulai tanggal 26 Agustus 2004 jabatan dekan di jabat oleh DR. Hamidah, M.Ag., karena DR. Hamidah, M.Ag. terpilih dua periode sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang. Adapun struktur dekanat periode 2004-2008:

Dekan : DR. Hamidah, M.Ag
 Wakil Dekan I : Drs. M.Hatta Wahid, M.Pd.I.
 Wakil Dekan II : Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum.
 Wakil Dekan III : Drs. Musrin, HM.

Pada periode 2008-2012 kepemimpinan fakultas Dakwah masih dibawah kepemimpinan DR.Hamidah, M.Ag. dibantu oleh para wakil dekan yang lama dan ada yang baru, yaitu:

⁹*Ibid.*

Dekan : DR.Hamidah, M.Ag.
Wakil Dekan I : Drs. Hatta A. Wahid, M.Pd.I.
Wakil Dekan II : Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum.
Wakil Dekan III : Dra. Eni Murdiati, M.Hum.

Di tengah perjalanan kepemimpinan, DR.Hamidah, M.Ag., tepatnya pada tahun 2011 terjadi perubahan Wakil Dekan I, karena yang bersangkutan yakni Drs. Hatta Wahid, M.Pd.I meninggal dunia, maka dipilihlah DR. Kusnadi MA. sebagai PAW Wakil Dekan I periode 2009-2013.

Sehubungan beredarnya kabar bahwa IAIN Raden Fatah akan melakukan transformasi menjadi UIN Raden Fatah Palembang, dipandang perlu Fakultas Dakwah mengadakan perubahan nama dengan berbagai pertimbangan bahwa dalam rangka pemerataan pendidikan dan mendukung transformasi IAIN Raden Fatah Palembang menuju Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Maka pada tanggal 9 Maret 2010 dengan nomor surat. 03/V.2/Kp.01.2/108/2010 pihak fakultas mengusulkan kepada rektor untuk perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada tanggal 1 Januari 2011 keluar Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan No. In.03/V/1.1/Kp.07.6/300/2010, dengan memutuskan bahwa menyetujui dan mengesahkan perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.

Setelah masa kepemimpinan DR. Hamidah, MA. berakhir, berdasarkan hasil sidang senat Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang tanggal 20 Juni 2012, terpilihlah Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang baru dengan masa jabatan dari tahun 2012-2016 yaitu Dr. Kusnadi, MA.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan nomor surat. 03/1.1/Kp.07.5/ 477/2012 tanggal 23 Agustus 2012 telah ditetapkan DR. Kusnadi, MA. dengan jabatan sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang, dan telah dilantik oleh Rektor IAIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 28 Agustus 2012.

Dengan dilantiknya DR.Kusnadi sebagai Dekan, maka jabatan Wakil dekan bidang akademik mengalami kekosongan, oleh karena itu dipandang perlu untuk mengangkat PAW (Pergantian antar waktu), dan Achmad Syarifudin, M.A terpilih sebagai Pejabat antar waktu 2009-2013. Adapun komposisi Wakil dekan bidang administrasi dan keuangan, serta bidang kemahasiswaan masih berlaku dan baru berakhir pada Januari 2013. Setelah masa kerja Wakil Dekan berakhir maka dipilih ulang melalui sidang senat januari 2013. Hasilnya, terpilihlah untuk masa tugas 2013-2016, sebagai Wakil Dekan I: Achmad Syarifudin, MA.; Wakil Dekan II: Drs. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.I., dan Wakil Dekan III: Drs. M.Amin, M.Hum.¹⁰

Seiring dengan perubahan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan perubahan statuta sekaligus juga struktur organisasi, maka disusunlah struktur

¹⁰ *Ibid.*

organisasi baru baik di tingkat Universitas maupun tingkat Fakultas. Adapun struktur organisasi di tingkat Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Dekan : DR. Kusnadi, MA.

Wakil Dekan I : DR. H. Abdul Razzaq, MA.

Wakil Dekan II : Dra. Hj. Dalinur M. Nur, MM.

Wakil Dekan III : Manalullaili, M.Ed.

Sementara, struktur organisasi di tingkat Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Kaprodi KPI : Anita Trisiah, M.sc.

Kaprodi BPI : Neni Noviza, M.Pd.

Sekprodi BPI : Hj. Manah Rasmana, M.Si.

Kaprodi Jurnalistik : Sumaina Duku, M.Si.

Sekprodi Jurnalistik : Mirna Ari Mulyani, M.Pd.

Seiring dengan peralihan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan seiring dengan tuntutan pasar, maka per tahun ajaran 2016/2017 dibuatlah dua jurusan baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Kaprodi PMI : Mohd. Aji Isnaini, MA.

Sekprodi PMI : Muzaiyanah, M.Pd.

Kaprodi MD : Candra Darmawan, M.Hum.

Sekprodi MD : Henny Yusalia, M.Hum.

Di tahun ajaran 2018/2019 ada beberapa perubahan struktur organisasi pimpinan, misalnya pada Sekretaris Progam Studi Jurnalistik yang sebelumnya dipimpin oleh Mirna Ari Mulyani, M.Pd digantikan oleh Suryati, M.Pd dan pada Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah yang sebelumnya dipimpin Henny Yusalia, M.Hum digantikan oleh Anang Walian, MA.Hum.

B. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Visi

Menjadi lembaga pendidikan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2030 dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.

- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.
- d. Mengembangkan kerjasama dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi ilmu dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.
- b. Mempublikasikan hasil penelitian baik di tingkat local, nasional maupun internasional dalam versi cetak dan onlone.
- c. Memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bidang dakwah dan komunikasi.
- d. Terjalannya kerjasama baik secara internal maupun eksternal di tingkat lokal, nasional bahkan internasional dalam pengembangan dakwah dan komunikasi.

C. Gambaran Umum Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah terhitung dari hasil registrasi pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 312 mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi berasal dari berbagai macam daerah dan latar belakang sekolah. Mahasiswa fakultas Dakwah tidak hanya berasal dari dari Madrasah Aliyah (MA) saja. Mahasiswa KPI juga berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejurusan (SMK).

Dalam menyiarkan Islam, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki cara yang berbeda, dan sesuai dengan kemampuan di bidangnya. Oleh sebab itu, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi selain mendapatkan materi tentang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi, mahasiswa juga dibebaskan untuk memilih jurusan sesuai dengan keinginannya masing-masing. Jurusan yang ada di Fakultas dakwah adalah Komunikasi Penyiaran Islam, Bimbingan Penyuluhan Islam, Jurnalistik, Manajemen Dakwah, dan Pengembangan Masyarakat Islam. Mahasiswa juga dibebaskan memilih UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang diminati untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa masing-masing.

Banyak kegiatan Fakultas Dakwah dan Komunikasi terutama yang berkaitan dengan skill. Misalnya adalah, pelatihan kepemimpinan, pelatihan presenter, pelatihan jurnalistik, pelatihan kewirausahaan, seminar-seminar, diskusi. Mahasiswa tentunya sangat diharapkan mendapat manfaat yang sebesar-besarnya dari pendidikan agar kelak mampu menyumbangkan kemampuannya untuk memperbaiki kualitas hidup bangsa.

D. Fenomena Vlog di Indonesia

Video Blog atau yang sering disebut Vlog suatu bentuk kegiatan *blogging* dengan menggunakan medium video diatas penggunaan teks/audio sebagai sumber media utama. Dalam melakukan aktifitas video blogging memerlukan perangkat seperti ponsel berkamera, kamera digital yang bisa merekam video, atau kamera yang dilengkapi dengan mikrofon. Vlog merupakan suatu video dimana seseorang

pengguna youTube mendokumentasikan kehidupan/kegiatan sehari-hari guna membahas beberapa opini yang disajikan secara interaktif.

Pertama kali kemunculan vlog yaitu ditahun 2005. Perkembangan vlog sampai sekarang memang mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Google Indonesia pun mencatat, sejak tahun 2014 saat Vlog mulai *booming*, terdapat peningkatan hingga 600 % video yang diunggah ke YouTube. Sedangkan menurut CNN Indonesia pada tahun 2018, penonton vlog telah mencapai 53 % total pengguna internet. Tren ini tidak hanya dirasakan oleh para youtubers saja seperti Awkarin, Raditya Dika, Arief Muhammad, Jovi Adhiguna, melainkan orang pertama di Indonesia pun yaitu presiden Joko Widodo ikut serta membuat vlog. Melalui channel youtube pribadinya, Joko Widodo mengunggah video blognya tersebut ke dalam akunnya yang telah memiliki pengikut sebanyak 722 ribu, angka tersebut didapat pada bulan Desember 2018.

Vlog saat ini menjadi sarana hiburan alternatif yang lebih mudah diakses bahkan dibuat. Beberapa konten vlog bisa menarik karena biasanya vlogger memiliki kegiatan yang unik atau bahkan menyenangkan dalam kesehariannya. Selain sebagai sarana hiburan vlog merupakan akses atau sumber pengetahuan secara tidak sengaja vlogger membagikan pengetahuan secara umum kepada penonton. Konten Vlog bisa datang dari genre yang beragam, mulai dari konten komedi, entertainment, musik, permainan, kuliner, *beauty*, *life style*, *diary life* dan lain sebagainya. Vlog terlihat

lebih menarik dan interaktif karena vlog menampilkan informasi yang disajikan secara audio dan visual secara bersamaan.¹¹

E. Vlog Karin Novilda (Awkarin)

a. Profil Awkarin

Nama Lengkap : Karin Novilda

Nama Panggilan : Awkarin

Tempat Lahir : Riau

Tanggal Lahir : 29 November 1997

Alamat : Jakarta

Pekerjaan : Model, Selebgram, Vlogger

Agama : Islam

Facebook : awkarin.offcl

Twitter : twitter.com/awkarin

Instagram : instagram.com/awkarin

Channel Youtube : youtube.com/user/awkarin¹²

¹¹ Anisa Lestari, *Efek Tayangan Indo Beauty Vlogger di Situs Youtube Terhadap Perilaku Imitasi Mahasiswawi*, (Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2017)

¹² Septiana Dewi Wulandari, *Analisis Isi Kekerasan Verbal Dalam Vlog Awkarin Episode 8-11*, Skripsi, (Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta: 2018)



Gambar 3.2

Karin Novilda (Awkarin) merupakan salah satu selebgram/*vlogger* terpopuler di tanah air. Perempuan kelahiran 1997 ini bahkan memiliki lebih dari 4,8 M *followers* Instagram dan memiliki sekitar 1,1 juta *subscribers* untuk *channel* Youtubanya. Awkarin mulai menjadi perbincangan publik di media sosial pada September 2016, Awkarin telah dilaporkan pada Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo) karena postingannya yang bisa dibilang berani, dia sering mengunggah video mesra bersama kekasihnya yang terdahulu, selain itu Awkarin sering berkata kotor yang jika dilihat kurang pantas untuk diunggah bahkan dilakukan remaja seusianya. Mereka membahas tentang aspek hukum dan moralitas terhadap konten dan video yang diunggahnya.

Dalam segi pendidikan, Awkarin termasuk seorang yang bisa dikatakan cerdas. ini terbukti lewat prestasinya menyabet nilai UN tertinggi dengan nilai 37.9 dengan rata-rata 9.5. Saat ia masih pelajar SMPN 1 Tanjungpinang Riau tahun 2013 sebelum pada akhirnya ia memilih hijrah ke Jakarta untuk melanjutkan pendidikannya di SMA. Dalam sisi positif, Awkarin dapat menghasilkan uang sendiri. Berparas cantik dan memiliki selera *fashion* yang tinggi membuat Awkarin banyak digunakan untuk *endores*, bahkan terbilang sebagai selebgram yang sukses. Awkarin terbilang sebagai gadis remaja yang sabar. Meski sering di-*bully* para *haters*, Awkarin hanya diam dan tidak menanggapinya. Meski gaya hidupnya yang suka merokok, minum alkohol, serta *clubbing*, tubuhnya pun tak luput dari tato. Awkarin juga sering membuka lahan pekerjaan untuk temannya. Sebagai selebgram terkenal, Awkarin membutuhkan fotografer yang tak lain adalah temannya.

Profil dan biodata Awkarin ini melambung dan cepat populer beberapa tahun belakangan. Hal ini tentu dikarenakan adanya media sosial dan internet sangat memudahkan namanya untuk menjadi populer. Sosok Awkarin sendiri memang seorang gadis yang terbilang masih sangat muda dan sering membuat kontroversi melalui akun media sosialnya. Akun *channel* Youtube Awkarin menuai kontroversi semenjak Awkarin sering mengunggah kisah hidupnya dan gaya hidupnya yang kekinian dan kebarat-baratan. Namun dengan seperti itu, Awkarin merupakan *influencer* bagi penontonya. Sehingga banyak orang-orang yang mengikuti gaya hidup Awkarin ini.

Vlog Awkarin ini mencapai sekitar 1,1 juta *subscribers*. Pada untuk saat ini vlog Awkarin berjumlah 108 #KVLOG, #KVLOG merupakan nama vlog Awkarin itu sendiri. Vlog pertama Awkarin mulai *booming* pada pertengahan tahun 2016. Dalam proses pembuatan vlog Awkarin membutuhkan alat-alat seperti kamera, charger, baterai, lensa kamera, kartu memori 64 gb, tripod, *Mic*. Konten vlog Awkarin ini bisa dikategorikan sebagai vlog *diary life*, karena vlog dalam vlog ini Awkarin selalu memperlihatkan kegiatan sehari-harinya seperti dari berlibur bersama teman dan kekasihnya hingga memperlihatkan pekerjaannya, seperti bernyanyi di luar kota, foto-foto endorse, *meet and greet*.¹³



Gambar 3.3
Contoh Vlog Awkarin

¹³ *Channel* Youtube Awkarin [youtube.com/user/awkarin](https://www.youtube.com/user/awkarin). Diakses pada tanggal 12 Desember 2018 pada pukul 17.28 wib.